

**PERKEMBANGAN KOLONISASI GIESTING PADA MASA PEMERINTAHAN
HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1926-1942**

SKRIPSI



Oleh

Aulia Mutiara Putri

NPM 18220029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2022



**PERKEMBANGAN KOLONISASI GIESTING PADA MASA
PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1926-1942**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Oleh

Aulia Mutiara Putri

NPM 18220029

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2022**

ABSTRAK

AULIA MUTIARA PUTRI, 2022. “Perkembangan Kolonisasi Giesting Pada masa Pemerintahan Hindia Belanda Pada Tahun 1926-1942”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Bobi Hidayat, M. Pd. Pembimbing (2) Kuswono, M. Pd.

Kata Kunci : Program kolonisasi Giesting oleh kaum Indo-Eropa pada masa Pemerintahan Hindia Belanda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, (1) Latar belakang berdirinya organisasi *Indo-Europeesch Verbond* (I. E. V), (2) Motif sosial dan ekonomi *Indo-Europeesch Verbond* (I.E.V) melaksanakan kolonisasi, (3) Program kolonisasi yang dilaksanakan oleh *Indo-Europeesch Verbond* (I.E.V) di Giesting tahun 1926.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (*historis method*), melalui lima tahap yaitu pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Langkah heuristik mencari sumber yang sesuai dengan tema penelitian. Kritik intern dan kritik ekstern agar sesuai dengan muatan materi penelitian. Melakukan penafsiran data yang relevan kemudian dilakukan penulisan sejarah dalam penelitian ini. Untuk mengumpulkan sumber data dengan mengkaji sumber berupa arsip Koran Belanda dari delpher. nl, wawancara, artikel ilmiah dari google scholar, dan buku cetak.

Hasil penelitian ini adalah *Indo-Europeesch Verbond* berdiri pada tahun 1919 atas prakarsa Karel Zaalberg, *Indo-Europeesch Verbond* melaksanakan kolonisasi di Giesting pada tahun 1926 adalah karena adanya motif sosial dan ekonomi yang mendorong kaum Indo-Eropa untuk melaksanakan kolonisasi. Tujuan *Indo-Europeesch Verbond* melaksanakan kolonisasi di Giesting adalah untuk menghidupkan kesejahteraan kaum Indo-Eropa di Indonesia. Kondisi sosial dan ekonomi para kolonis kaum Indo-Eropa di Giesting mengalami peningkatan yang baik. Perkembangan kolonisasi kaum Indo-Eropa tahun 1926-1942 memberikan perubahan dalam tatanan kehidupan baru di Giesting. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan kolonisasi di Giesting tidak terlepas dari kiprah kaum Indo-Eropa yang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan kaum Indo-Eropa di Indonesia.

ABSTRACT

AULIA MUTIARA PUTRI, 2022. "The Development of the Colonization of Giesting during the Dutch East Indies Government in 1926-1942". Teachers Training and Education Faculty, Muhammadiyah University of Metro. Advisor (1) Bobi Hidayat, M.Pd. Advisor (2) Kuswono, M.Pd.

Keywords: Giesting colonization program by Indo-Europeans during the Dutch East Indies government.

The purpose of this study was to describe, (1) the background of the founding of the Indo-Europeesch Verbond (IEV) organization, (2) the social and economic motives of the Indo-Europeesch Verbond (IEV) carrying out colonization, (3) the colonization program carried out by Indo-Europeesch Verbond (IEV) at Giesting in 1926.

This study used historical research methods, through five stages, namely topic selection, heuristics, criticism, interpretation and historiography. The heuristic step is to find sources that match the research theme. Internal criticism and external criticism to suit the content of the research material. Interpreting the relevant data and then writing the history in this research. To collect data sources by reviewing sources in the form of Dutch newspaper archives from delpher.nl, interviews, scientific articles from Google Scholar, and printed books.

The result of this research was that Indo-Europeesch Verbond was founded in 1919 on the initiative of Karel Zaalberg, Indo-Europeesch Verbond colonized Giesting in 1926 because of social and economic motives that encouraged Indo-Europeans to carry out colonization. The aim of Indo-Europeesch Verbond to carry out colonization in Giesting was to revive the welfare of the Indo-Europeans in Indonesia. The social and economic conditions of the Indo-European colonists in Giesting improved well. The development of the colonization of the Indo-Europeans in 1926-1942 gave a change in the new order of life in Giesting. The conclusion of this study was that the implementation of colonization in Giesting is inseparable from the work of the Indo-Europeans who seek to improve the welfare of the Indo-Europeans in Indonesia.

RINGKASAN

PERKEMBANGAN KOLONISASI GIESTING PADA MASA PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1926-1942

A. Pendahuluan

Kolonisasi merupakan sebuah program yang dibuat oleh Pemerintahan Hindia Belanda dengan maksud memindahkan penduduk dari Jawa ke tanah sabrang lainnya. Kolonisasi merupakan sebuah akibat dari dampak Politik Etis atau politik balas budi Pemerintahan Hindia Belanda untuk rakyat Indonesia.

Giesting merupakan nama suatu daerah yang terkenal akan jejak kolonisasi kaum Indo-Eropa dan sudah ada sejak zaman masa Pemerintahan Hindia Belanda. Pemerintahan Belanda telah memetakan letak lokasi Giesting yang berada di Tanggamus dengan wilayah daerah yang berdekatan dengan kaki Gunung Tanggamus. Pada tahun 1909, daerah Giesting sudah masuk dalam peta wilayah Lampung oleh Pemerintahan Hindia-Belanda. Penggambaran wilayah Topografi Karesidenan Sumatera Distrik Lampung dalam pemetaannya, Giesting ditandai dengan huruf "G" dan Gunung Tanggamus dilambangkan dengan huruf "G. Tanggamoos. Pelaksanaan Kolonisasi di Giesting berbeda dengan Kolonisasi yang terjadi di Daerah Kota Agung. Kolonisasi yang dilaksanakan di Kota Agung adalah kolonisasi yang murni dilaksanakan oleh Pemerintah Belanda. Namun, jika Kolonisasi di Giesting adalah Kolonisasi yang diselenggarakan oleh Pemerintahan pusat *Indo-Europeesch Verbond* (I.E.V) yang dikhususkan untuk kaum Indo-Eropa.

Dari hasil penelusuran sumber data berupa arsip Koran Belanda dan wawancara Narasumber keturunan Indo-Eropa asli telah menunjukkan beberapa hal fakta tentang Giesting yang belum diketahui oleh orang banyak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau rujukan berupa informasi sebagai bahan dalam memperkaya khasanah sejarah lokal.

B. Kajian Literatur

Pada tanggal 13 Juli 1919, secara resmi dibentuklah organisasi perkumpulan kaum Indo-Eropa dengan nama baru atas ide dan prakarsa dari Karel Zaalberg yaitu *Indo Europeesch Verbond* (I. E. V). (De Nieuw Vorstenlanden, 1919) memberitakan bahwa *Indo Europeesch Verbond* (I. E. V) ini

secara resmi berlangsung dalam rapat di Stadsschouwburg, Batavia. Keseriusan *Indo-Europeesch Verbond* (I.E.V) dalam menginginkan kemandirian, sehingganya mereka memilih Giesting, (Sjamsu,1960) juga menyebutkan bahwa “hasil pertanian jang begitu subur” atau dalam artian hasil pertaniannya begitu subur dikarenakan kondisi tanahnya yang mendukung.

Pelaksanaan Kolonisasi di Giesting ini dipimpin langsung oleh seorang simpatisan dan anggota *Indo-Europeesch Verbond* (I.E.V) yang bernama Mr. Kloer. Kedatangan pertama kali ini membawa sekitar 20an orang pertama yang memijakkan kaki di tanah Giesting yang masuk dalam wilayah Karesidenan Lampung. (The Landbouw Giesting,1926).

Kolonisasi yang dilakukan di Giesting adalah dengan cara memindahkan kaum Indo-Eropa untuk berpindah dan bertani didaerah Giesting, sedangkan Kolonisasi yang ada didaerah Gedong Tataan dan Kota Agung adalah memindahkan orang asli Jawa untuk mengurus pertanian. (De Kourier, 1932)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Historis atau penelitian sejarah. Dalam penyusunan Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan kolonisasi Giesting dalam runtutan waktu. Penelitian ini dikaitkan dengan fakta-fakta yang terjadi dimasa lalu seperti adanya kolonisasi Giesting dan fakta melalui sumber-sumber primer yang terpercaya seperti wawancara Narasumber. Narasumber yang diwawancarai untuk penyusunan penelitian ini adalah Narasumber keturunan Indo-Eropa yang bertempat tinggal di Giesting atau yang saat ini berubah namanya menjadi Gisting, Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung, untuk menyaksikan kesaksiannya terhadap fakta Kolonisasi Giesting. Dalam penelitian sejarah atau historis ini langkah awal adalah penyusunan topik, dalam penelitian ini topik yang diambil adalah tentang kolonisasi Giesting. Selanjutnya dalam pemilihan kedekatan emosional penelitian sejarah ini terfokus pada kaum Indo Eropa, sebagai kolonis di Giesting.

D. Analisis Data

Penelitian ini disusun dengan mengumpulkan data data yang diawali diperoleh dari kajian literatur dan wawancara. Langkah awal dalam mencari sumber data kajian literatur, penulis mencari sumber informasi melalui situs website resmi Koran Belanda *Delpher. nl* untuk mencari kata kunci tentang

Giesting dan *Indo-Europheesch Verbond* (I. E. V), pencarian sumber data melalui kajian literatur buku, penulis mencari kata kunci tentang jejak kolonisasi, tanah sabrang, Giesting dan *Indo-Europheesch Verbond* (I.E.V) untuk kajian studi pustaka. Setelah pencarian sumber data melalui beberapa kajian baik buku maupun koran, Penulis melakukan penelusuran sumber berupa wawancara kepada Narasumber yang bernama Adolf Kloer yang merupakan keturunan Indo-Eropa asli secara serta merta dan bebas namun terukur pada topik Kolonisasi di Giesting oleh *Indo-Europheesch Verbond* (I. E. V). Setelah sumber data terkumpul, penyusun melakukan kritik intern dan ekstern dalam menilai sumber dan keakuratannya. Pada tahap selanjutnya penyusun melakukan tahap interpretasi merekonstruksikan kejadian masa lalu dengan sumber yang telah didapatkan mengenai fakta Giesting, Kolonisasi, *Indo-Europheesch Verbond* (I.E.V) dan kemudian penyusun tuangkan kedalam penulisan sejarah atau Historiografi tentang penelitian Perkembangan Kolonisasi Giesting pada masa Pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1926-1942.

E. Kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang lahirnya *Indo-Europheesch Verbond* (I.E.V) adalah karena adanya faktor sosial dan keadaan kaum Indo-Eropa yang mendapatkan sisi pandangan yang berbeda semasa Pemerintahan Hindia Belanda, kemudian alasan *Indo-Europheesch Verbond* (I.E.V) melaksanakan kolonisasi adalah karena adanya motif sosial dan ekonomi yang mendorong kaum Indo-Eropa untuk mandiri di Negeri Hindia sehingga melakukan program pelaksanaan kolonisasi di Giesting oleh *Indo-Europheesch Verbond* (I.E.V) yang dikhususkan untuk kaum Indo-Eropa dan secara resmi dimulai pada tahun 1926-1942.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh AULIA MUTIARA PUTRI ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, 25 Februari 2022

Pembimbing I



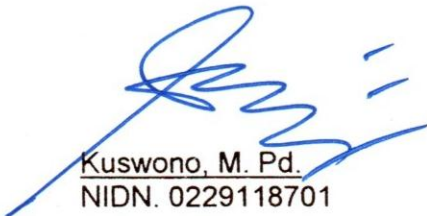
Bobi Hidayat, M. Pd.
NIDN. 0219098502

Pembimbing II



Kuswono, M. Pd.
NIDN. 0229118701

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,



Kuswono, M. Pd.
NIDN. 0229118701

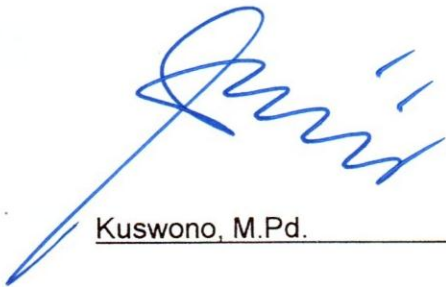
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Aulia Mutiara Putri ini,
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 07 April 2022

Tim Penguji



Bobi Hidayat, M.Pd, Ketua



Kuswono, M.Pd., Sekretaris



Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd, Penguji Utama

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. Partono, M. Pd

NIP. 19660413 199103 1 003

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S Al Mujadalah 11)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S Al Baqarah 286)

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ
حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٣﴾

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. (2) Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (3)”
(Q.S At Thalaq 2-3)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan anugrah mu'jizat dan kemudahan, kelancaran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik secara moril, materiil terhadap penyelesaian studi selama ini. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang sampai saat ini terus bertumbuh. Terima kasih atas pengorbanan dan perjuangannya untuk anaknya. Terima kasih atas waktu dan pelajaran yang telah memberikan saya banyak pengertian untuk bertahan dan semakin kuat. Terima kasih atas ribuan do'a tulus yang tiap menitnya mengalir sampai membukakan pintu kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan hingga saat ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen di Pendidikan Sejarah. Terima kasih atas ilmu dan pengajaran yang berharga.
3. Seluruh keluarga besar saya, saudara saya, sahabat-sahabat karib saya, teman-teman kosan saya yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya.
4. Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2018, yang telah kebersamai dalam setiap perjalanan di kampus.
5. Teman-teman PLP dan KKN Desa Hargomulyo angkatan 2021. Terima kasih telah memberikan pembelajaran hidup dan motivasi kepada saya.
6. Teman-teman Duta Kampus UM Metro 2020. Selalu memberikan waktu untuk mendengarkan dan menasihati.
7. Pak Kian Amboro dan Pak Arman A. Z. Telah memberikan arahan narasumber kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluarga Mr. Kloer yang telah memberikan waktu dan ketersediaan dalam pengumpulan sumber penelitian dengan baik dan rasa kekeluargaan yang tinggi.
9. Untuk semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Memori manusia yang berkaitan dengan melupakan dan mengingat adalah dua hal yang berpadu dalam kehidupan manusia. Dalam perjalanan hidup manusia sifat mengingat dan melupakan adalah hal yang wajar dan bersandingan. Pernyataan tentang fakta sejarah yang telah terjadi dalam lingkungan dan kejadian di kehidupan sehari-hari ataupun yang ada dimasa lampau sering kali luput dari rasa perhatian dan ingatan manusia di zaman yang semakin berkembang ini. Sejarah memang tidak akan terjadi tanpa adanya perilaku manusia yang berhubungan dengan waktu.

Penelitian ini dibuat untuk mengumpulkan fakta-fakta yang terjadi dalam perjalanan sejarah dalam ruang dan waktu dalam konteks kolonisasi yang terjadi di Giesting. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengangkat sejarah penting yang belum diketahui banyak oleh hal layak umum. Sejarah kolonisasi yang dilakukan oleh kaum Indo-Eropa dimasaterjadinya pergolakan ekonomi ditanah Hindia pada masa awal abad XX.

Tema sejarah kolonisasi Giesting dipilih dan diangkat didalam penelitian ini karena menggambarkan penulis untuk mengingat kembali tentang sejarah kolonisasi ditanah Lampung, terutama daerah Giesting atau Gisting ini yang sudah mulai terlupakan. Banyak hal berupa sumber data lama berupa arsip Koran Belanda dan sumber-sumber terjemahan yang dimuat didalam penelitian ini. Merupakan sebuah ucapan terima kasih penulis kepada pembaca yang berkenan untuk membaca penelitian ini.

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas ke Hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini dengan Judul **“Perkembangan Kolonisasi Giesting Pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda Pada Tahun 1926-1942”**

Penyusunan penelitian dalam bentuk Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Jazim Ahmad, M. Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Metro,

2. Bapak Drs. Partono, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Kuswono, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro sekaligus sebagai pembimbing dua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak masukan dan semangat dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Bobi Hidayat, M. Pd., Dosen pembimbing Skripsi satu dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan dan arahan, saran dan bimbingan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro, yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan, pikiran, tenaga, dan pengamalan selama penulis mengikuti perkuliahan, sehingga selesainya Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman teman mahasiswa Pendidikan Sejarah angkatan 2018 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proses penelitian dan menyelesaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penelitian ini merupakan bentuk wujud maksimal yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu tidak ada kesempurnaan dibalik kekurangan, saran dan kritik sangat dibutuhkan dalam perbaikan laporan penelitian ini. Sehingga apa yang diharapkan dalam penelitian ini dapat tercapai dengan sebaik-baiknya khususnya dalam bidang sejarah.

Metro, 25 Februari 2022

Penulis,

AULIA MUTIARA PUTRI
NPM. 18220029

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Mutiara Putri
NPM : 18220029
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : 1. Bobi Hidayat, M. Pd
2. Kuswono, M. Pd

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Perkembangan Kolonisasi Giesting Pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda Pada Tahun 1926-1942”** adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat.

Apabila kemudian hari terdapat unsur plagiat dalam skripsi tersebut, maka saya akan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik sarjana dan akan mempertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, 25 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Aulia Mutiara Putri
NPM. 18220029



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

Nomor: 2474/II.3.AU/F/UPI-UK/2022

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : AULIA MUTIARA PUTRI
NPM : 18220029
Jenis Dokumen : SKRIPSI

JUDUL:

**PERKEMBANGAN KOLONISASI GIESTING PADA MASA
PEMERINTAHAN HINDIA BELANDA PADA TAHUN 1926-1942**

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 21 April 2022
Kepala Unit,

Dr. Anif Rahman Aththibby, M.Pd.Si.
NIDN. 0203128801

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116
Pringmulyo, Kec. Metro Timur Kota
Metro, Lampung, Indonesia

Website: www.upi.ummetro.ac.id

E-mail: upi@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Logo	ii
Halaman Judul	iii
Abstrak	iv
Abstract.....	v
Ringkasan	vi
Halaman Persetujuan	ix
Halaman Pengesahan	x
Halaman Motto	xi
Halaman Persembahan	xii
Kata Pengantar	xiii
Pernyataan Tidak Plagiat	xv
Surat Keterangan Uji Kesamaan (<i>Similarity Check</i>).....	xvi
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel.....	xx
Daftar Gambar	xxi
Daftar Lampiran.....	xxiii
Daftar Istilah.....	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Konsep dan Istilah	5
1. Batasan Konsep.....	5
2. Batasan Istilah.....	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	15
1. Kegunaan Teoritis	15
2. Kegunaan Praktis	15
F. Metode Kajian	16
G. Kerangka Berfikir.....	26
H. Kajian Relevan	27
I. Ruang Lingkup Penelitian	29

**BAB II SEJARAH TERBENTUKNYA ORGANISASI INDO EUROPHEESCH
VERBOND (I. E. V)**

A. Latar Belakang Lahirnya Organisasi <i>Indo Europheesch Verbond</i> (I. E. V).	31
B. Tujuan berdirinya Organisasi Indo-Europheesch Verbond (I. E. V)	35
C. Keanggotaan Indo-Europheesch Verbond (I. E. V)	37
D. Segi Pedagogis.....	39

BAB III PROGRAM KOLONISASI DI LAMPUNG

A. Latar Belakang Program Kolonisasi	41
B. Pelaksanaan Kolonisasi di Lampung	48
C. Giesting sebagai pilihan <i>Indo-Eurpheesch Verbond</i> (I.E.V) melaksanakan kolonisasi di tahun 1926.	52
D. Segi Pedagogis.....	55

**BAB IV PELAKSANAAN DAN PERKEMBANGAN KOLONISASI GIESTING
OLEH INDO-EUROPHEESCH VERBOND**

A. Kedatangan kolonis Indo-Europheesch Verbond di Giesting dan perkembangan kolonisasi di Giesting	57
B. Peta Persebaran Kolonisasi Pertama di Giesting	61
C. Motif kaum Indo-Europheesch Verbond (I.E.V) Melaksanakan kolonisasi khusus kaum Indo-Eropa di Giesting	66
D. Sejarah singkat sosok Mr. Kloer dan perannya dalam Kolonisasi <i>I.E.V</i> di Giesting	72
E. Segi Pedagogis	75

BAB V BERAKHIRNYA KOLONISASI GIESTING

A. Berakhirnya masa Kolonisasi kaum Indo-Eropa di Giesting.....	75
B. Peninggalan Sejarah Kolonisasi Giesting	76
C. Dampak Kolonisasi Giesting	82
D. Segi Pedagogis.....	84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan Historis	85
B. Segi Pedagogis.....	86
C. Saran.....	86

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keterangan Data dan Sumber Buku	18
Tabel 2.	Uji Kesetiaan sumber data “Kolonisasi di Giesting pada masa Pemerintahan Hindia-Belanda pada tahun 1926-1942”	21
Tabel 3.	Uji Kesesuaian sumber data “Perkembangan Kolonisasi Giesting Pada Masa Pemerintahan Hindia-Belanda Pada Tahun 1926-1942”	22
Tabel 4.	Ruang Lingkup Penelitian	29
Tabel 5.	Daftar jumlah kenaikan penduduk kolonis di tanah Lampung.....	48
Tabel 6.	Penjelasan nama-nama kolonis kaum Indo-Eropa dan pembagian wilayah di Giesting berdasarkan Persil.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2.	Wilayah Giesting tahun 1909 (Sumber: digitalcollections.universiteitleiden.nl)	52
Gambar 3.	Peta Daerah Gisting. (Sumber : google maps)	56
Gambar 4.	Wilayah Gunung Tanggamus dan Wilayah Giesting tahun 1909	61
Gambar 5.	Nama nama kolonis Giesting dan persebaran pembagian wilayah oleh Mr. Kloer	62
Gambar 6.	Lahan perkebunan kopi kolonis kaum Indo-Eropa di Giesting tahun 1926	65
Gambar 7.	Panen hasil pertanian kolonis kaum Indo-Eropa di Giesting tahun 1926	66
Gambar 8.	Foto dari Mr. Kloer	73
Gambar 9.	Foto Adolf Kloer, anak dari Mr. Kloer yang ada di Indonesia	74
Gambar 10.	Makam Mr. Kloer di Lahan milik keluarga Kloer	75
Gambar 11.	Panti Secanti.....	80
Gambar 12.	Lokasi Belakang Panti Secanti yang berbatasan dengan lahan keluarga Kloer dan makam Mr. Kloer dan keluarga.	81
Gambar 13.	Dam Margo Tirto	82
Gambar 14.	AMACAB, 1949. dertig Jaren Goed Werk <i>I.E.V</i> : Op De Bres Voor De Belangen Van De Indo-Europeaan. <i>Nieuwe Courant</i> , 27 Juli 1949, h. 465	101
Gambar 15.	Vogel van der Heijden & Co. 1927. De Lampong Kolonisten. <i>De Nieuwe Vorstnlanden</i> , 26 April 1919, h. 97	101
Gambar 16.	De Groot, Kolff &Co, 1927. HET <i>I.E.V</i> Verslag Het Jaaverslag Van Het Indo-Europeesch Verbond Over. <i>De Locomotif</i> , 19 April 1927, h. 87.....	102
Gambar 17.	S. n, 1926. Indo-Europeesch Verbond. <i>Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indie</i> , 05 Januari 1926, h. 219.	102
Gambar 18.	Het Nieuws Van Den Dag VoorNederlandsch-Indie, 1919. . Vervlog van het erstebbladIndo-Europeesch Verbond. <i>Nederlandsch-Indie</i> , 13 Juli 1919. h. 152.	103

Gambar 19. De Indisch Courant, 1926. De Landbouw Kolonie Giesting. <i>De Indisch Courant</i> , 05 November 1926, h. 44.	103
Gambar 20. De Groot, Kolff & Co. 1927. Onderwijs in de <i>I.E.V</i> Kolonie. <i>De Lokomotif</i> , 20 April 1927, h. 87	104
Gambar 21. Algemeen handelsblad voor Nederlansch-Indie, 1928. HET <i>I.E.V</i> Kongres. <i>Algemeen handelsblad voor Nederlansch-Indie</i> , 07 April 1928, h. 298	104
Gambar 22. Vogel van der Heijden & Co. 1927. Onderwijs in de <i>I.E.V</i> Kolonie. <i>De Lokomotif</i> , 19 April 1927, h. 88.....	105
Gambar 23. Aglemeen Handelsblad voor Nederlandsch indie, 1927. Regeerings steun aan de Lampong Kolonisten. <i>Aglemeen Handelsblad voor Nederlandsch indie</i> , 03 Juli 1927, h. 142	105
Gambar 24. De Groot, Kolff & Co. 1927. Veststelling In Komsten H. B. <i>De Locomotif</i> , 19 April 1927, h. 87.....	106
Gambar 25. S. n. 1926. De Landbouw Kolonisatie Giesting. <i>De Indisch Courant</i> , 05 November 1926, h. 44.	106
Gambar 26. Vogel van der Heijden & Co. 1927. De Lampong Kolonisten. <i>De Nieuw Vorstenlanden</i> , 16 Juni 1927, h. 133	107
Gambar 27. S. n. 1927. Regeeringsteun aan de Lampong-Kolonisten. <i>Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indie</i> , 03 Oktober 1927, h. 142.	107
Gambar 28. S. n. 1926. Het Verterk der Eerste <i>I.E.V</i> Kolonisten. <i>Algemeen handelsblad voor Nederlandsh Indie</i>	108
Gambar 29. Surat dari Rein Carlier untuk Sejarawan Lampung tentang Giesting, Tanggamus.	109
Gambar 30. Peta Persebaran Kolonisasi Giesting yang ditulis oleh Rein Carlier	109
Gambar 31. Rumah Peninggalan Mr. Kloer di Gisting	110
Gambar 32. Foto bersama Narasumber setelah selesai wawancara langsung dengan Narasumber. Adolf Kloer, Gisting 2022	110
Gambar 33. Bendungan Margo Tirto.	111
Gambar 34. Foto Generasi Keluarga Kloer.	111
Gambar 35. Foto Bersama Narasumber saat melakukan wawancara langsung dengan Adolf Kloer.....	112
Gambar 36. Foto Mr. Kloer yang diabadikan oleh Keluarga.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Persetujuan Judul Penelitian Skripsi.....	90
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan Proposal.....	91
Lampiran 3.	Persetujuan Seminar Proposal	92
Lampiran 4.	Lembar Pengesahan Proposal.....	93
Lampiran 5.	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	94
Lampiran 6.	Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing 1.....	95
Lampiran 7.	Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing 2.....	97
Lampiran 8.	Surat Keputusan Penelitian dan Penelusuran Sumber Data ...	100
Lampiran 9.	Dokumentasi pengumpulan sumber data melalui Delpher. nl	101
Lampiran 10.	Dokumentasi Penelusuran Sumber Data 1	109
Lampiran 11.	Dokumentasi Penelusuran Sumber Data 2	110
Lampiran 12.	Surat Keterangan Wawancara	113
Lampiran 13.	Transkrip Hasil wawancara Narasumber	114

DAFTAR ISTILAH

- Agrarische Wet* : Undang-undang Agraria di tanah Hindia pada masa Pemerintahan Kolonial Belanda
- Algemeen Strafwetboek* : Kitab Undang-undang hukum pidana Belanda
- Batavia : Nama Ibu Kota Hindia Belanda atau yang saat ini menjadi Jakarta
- Blijver* : Kaum Indo-Eropa yang menetap di tanah Hindia
- Bumiputera : Sebutan untuk Putera Indonesia asli pada masa kolonial Belanda
- Een Eerschuld* : Hutang kehormatan atau dalam artian hutang yang harus dibayarkan demi kehormatan walaupun tidak dituntut secara pengadilan.
- Eurasian Assosiation* : Asosiasi Bangsa Eropa di Singapura
- Gezaghebber* : Jabatan masa Pemerintahan Belanda yang berarti Letnan Gubernur
- Gisting : Nama daerah yang dijadikan tempat kolonisasi oleh kaum Indo-Eropa atau yang saat ini berubah nama menjadi "Gisting"
- Hibriditas Kultural* : Persilangan yang terjadi antara kultur yang berbeda
- Indische Nederlanders* : Orang-orang Belanda yang ada di Hindia
- Indische Partij* : Organisasi pergerakan nasional yang bergerak di bidang politik yang didirikan oleh Ernest Doves Dekker.
- Indo : Sebutan untuk setiap orang yang lahir dan merupakan keturunan dua campuran
- Indo-Europeesch Verbond* : Organisasi yang didirikan pada tahun 1919 oleh Karel Zaalberg dengan maksud dan tujuan awal menyuarakan kepentingan kaum keturunan Indo-Eropa yang waktu itu jabatan sosialnya lebih terdesak oleh kalangan pribumi (*Inlanders*) dalam jawatan-jawatan Pemerintah untuk pegawai menengah.

- Indo-Eropa atau *Indo-European* : Setiap orang yang lahir dari “peranakan” atau keturunan campuran dari Indonesia atau pribumi dengan Bangsa Eropa
- Inlanders* : Sebutan untuk penduduk asli di Indonesia pada masa Pemerintahan kolonial Belanda.
- Karesidenan : Sebuah daerah Provinsi yang dibagi secara administratif oleh Pemerintah Belanda di Hindia dipimpin atau di kepalai oleh Residen
- Kolonisasi atau *Kolonisatieproof* : Program perpindahan penduduk versi Pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia pada awal abad ke-20
- Koeli Ordonantie* : Bentuk aturan yang menyangkut hubungan majikan dengan kuli kontrak yang mengikat antara kedua belah pihak dalam implementasiannya.
- Landbouw Kolonie* : Tanah Kolonisasi pertanian
- Lampongsche Volksbank* : Bank perkreditan Rakyat Lampung yang didirikan pada tanggal 13 Maret 1911. Bank ini merupakan bank yang meminjamkan pinjaman uang untuk para kolonis. Bank ini juga bisa disebut sebagai Bank kolonisasi.
- Mestizien* : Kebudayaan campuran hasil asimilasi kebudayaan Indis dan kebudayaan Pribumi Indonesia
- Onderwijs* : Pendidikan pada masa Belanda
- Onderafdeling* : Sebuah wilayah administratif setingkat kewedanaan yang dipimpin oleh seorang Wedana Bangsa Belanda atau yang disebut *controlling* atau kontrolleur (kontroller).
- Regeeringsreglement* : Konstitusi Hindia Belanda.
- Totok : Orang Belanda yang lahir diluar Hindia
- Volksraad* : Lembaga Dewan Rakyat era Kolonial Belanda yang dimanfaatkan oleh Tokoh Pergerakan Nasional dalam memperjuangkan hak-hak orang Indonesia.